

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*fielded research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.<sup>1</sup> Dengan mengaplikasikan penelitian jenis lapangan, peneliti lebih mudah dalam mengali informasi, serta data yang didapat lebih valid. Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti harus terjun ke lapangan yang berlokasi di Kantor PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara untuk mendapatkan data yang kongkrit. Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif, yaitu data disajikan dalam bentuk aslinya, tanpa mengubah simbol atau bingkai.<sup>2</sup> Pendekatan ini sebagai tahap penelitian yang dapat memberikan informasi data tentang Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara dalam menumbuhkan Ahlakul karimah di kalangan remaja. Tahapan penelitian ini diawali dengan pengkajian fenomena dan aktivitas sosial yang terjadi di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, setelah itu peneliti mengevaluasi, menyimpulkan, dan menjelaskan fenomena dan aktivitas yang berlangsung dalam kalimat, yang disebut dengan data.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. Adanya penelitian ini dilaksanakan di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara karena IPNU IPPNU sebagai sarana dakwah atau mengajak kebaikan di kalangan remaja. Alasan lain peneliti memilih PAC IPNU adalah karena lokasinya yang dekat dengan rumah, sehingga lebih mudah untuk berkonsentrasi pada penelitian. Penelitian ini dimulai 10 Desember 2021 sampai dengan 10 Januari 2022.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 3.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT rineka Cipta, 2006), 12.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau partisipan merupakan orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit kasus yang diteliti.<sup>3</sup> Adapun subyek penelitian ini adalah pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara, serta kalangan remaja yang berasal dari anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengaplikasikan 2 sumber data, sebagaimana berikut ini :

#### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok yang berkaitan serta diperoleh secara langsung dari objek tanpa perantara.<sup>4</sup> Di lokas penelitian peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung.

#### 2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, data ini bisa didapatkan melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari beberapa pihak, termasuk jurnal.<sup>5</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk data yang diperlukan menggunakan beberapa metode, sebagaimana berikut ini :

#### 1. Wawancara

Teknik wawancara yang sering dikenal dengan wawancara, adalah cara pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan meminta pewawancara dan orang yang diwawancarai berinteraksi secara langsung atau tidak.<sup>6</sup> Pewawancara adalah orang yang melakukan tanya jawab kepada narasumber dengan tujuan mengali informasi.

---

<sup>3</sup> Sanapiah Fisal, *Format-Format Penelitian Sosial* ( Jakarta : PT Grafindo Perada, 2005), 109.

<sup>4</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktek* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 87.

<sup>5</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Realition dan Komunikasi* ( Jakarta : PT raja Grafindo Persada, 2003), 29-30.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan R & D*, 138..

Pewawancara berhak menentukan materi atau bahan yang akan dibahas dengan narasumber. Namun terkadang narasumber juga menentukan tempat dan waktu wawancara. Narasumber merupakan orang yang memberi informasi atau fakta yang dibutuhkan pewawancara dalam penelitian.

## 2. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan tempat, waktu, ruang, kegiatan, peristiwa, perasaan, dan tujuan.<sup>7</sup> Nasution berpendapat bahwa semua ilmu pengetahuan didasarkan pada pengamatan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja berlandaskan data, yakni fakta tentang dunia kenyataan yang didapat melalui observasi.<sup>8</sup> Teknik ini diambil karena memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung, sehingga mendapatkan data yang akurat. Peneliti di sini sebagai *non partisipan observer*, yaitu peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di lembaga yang diobservasi. Peneliti berada di lembaga ketika waktu pengalihan data dilakukan.<sup>9</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang menghasilkan catatan penting tentang hal yang diselidiki, untuk mendapatkan fakta-fakta tertentu yang tidak berdasarkan asumsi atau dugaan. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, maupun karya mounmental dari karya seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan maupun biografi Foto, gambar, dan jenis dokumen lainnya adalah contoh dokumen. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen dapat digunakan sebagai pelengkap pendekatan wawancara dan observasi.<sup>10</sup>

## 4. Sampling Informan

Metode sampling informan merupakan teknik pengambilan data dengan cara pengambilan sampel tertentu

---

<sup>7</sup> M Djunaidi Ghony dan Faozan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2012), 165.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D*, 226.

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 162.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D*, 240.

guna menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan yaitu teknik *probability sampling*. Sedangkan untuk jenisnya peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>11</sup> Adapun sampling informan yang digunakan adalah ketua, pengurus harian, remaja (dari anggota), dan masyarakat.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, yang terdiri dari beberapa metode sebagaimana berikut :<sup>12</sup>

### 1. Triagulasi

Trigulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu. Trigulasi yang digunakan peneliti sebagai berikut :

#### a. Trigulasi Teknik

Trigulasi ini digunakan peneliti untuk mengetes keabsahan atas yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Sebagai contoh data observasional diperiksa ulang dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk memberikan data yang akurat.

#### b. Trigulasi Sumber

Trigulasi dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan wawancara kepada ketua, pengurus harian, remaja (anggota), dan masyarakat.

### 2. Menggunakan Bahan refrensi

Refrensi merupakan sebuah bukti untuk mendukung kebenaran data yang didapatkan peneliti.<sup>13</sup> Misalnya transkrip wawancara, foto wawancara untuk mendukung kebenaran data. Alat yang digunakan untuk membantu peneliti untuk mendukung kredibilitas data, misalnya perekam suara dan kamera.

### 3. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan ulang informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber data. Dengan melakukan member check akan mengetahui seberapa

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 85.

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2015), 126.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 275.

jauh kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari narasumber. Data dapat dianggap sah jika sesuai dengan sumbernya, sehingga lebih dapat dipercaya.<sup>14</sup>

## G. Teknis Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu menyajikan dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan ditarik kesimpulan. Data yang dicari bersifat deskriptif, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Langkah-langkah yang dimaksud sebagaimana berikut :

### 1. *Data Reduction* (Merangkum data)

Mereduksi artinya merangkum, memilih dan memilah data yang tidak dibutuhkan. Data yang peneliti pilih dan pilah merupakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dipilih merupakan data yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Tahap ini dilakukan dengan cara menulis ulang catatan data yang telah didapat di lapangan, kemudian mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan hasil penelitian tersusun dengan rapi peneliti memilah informasi yang dibutuhkan dengan memberikan tanda untuk memudahkan dalam membedakan hasil yang diperlukan dengan yang tidak.<sup>15</sup> Data yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk analisis data.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya merupakan data *display* atau penyajian data. Menurut Miles dan Huberman dalam penyajian data penelitian kualitatif mayoritas dengan teks yang bersifat naratif.<sup>16</sup> Dalam tahap penyajian data yakni data disusun secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan inti permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang strategi dakwah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan teks naratif. Sehingga peneliti lebih mudah memahami dan melakukan langkah selanjutnya.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 276.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 247.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 249.

### 3. *Verification Data* (Kesimpulan Data)

Menurut Miles dan Huberman pada buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D karya sugiyono menjelaskan bahwa *verification data* merupakan upaya untuk menafsirkan data dengan memasukkan pengetahuan peneliti.<sup>17</sup> *Verification data* juga disebut sebagai penarikan kesimpulan. Kesimpulan data yang telah dipusatkan serta disajikan atau dipaparkan. Awalnya data diatur dalam folder file, indeks, atau komputer. Peneliti akan mengurutkan data ke dalam kelompok - kelompok. Peneliti juga mengkaji apa yang telah ditemui dalam penelitian. Kemudian meninjau catatan singkat dan melanjutkan untuk meringkas data dalam sebuah narasi, mengkategorikan hasil, peneliti dan penemuan temuan.<sup>18</sup> Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah dan memberikan kesimpulan yang luas tentang Peranan Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dalam meningkatkan ahlakul kaimah di kalangan remaja.



---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 99.

<sup>18</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: kencana, 2017), 12-13.